

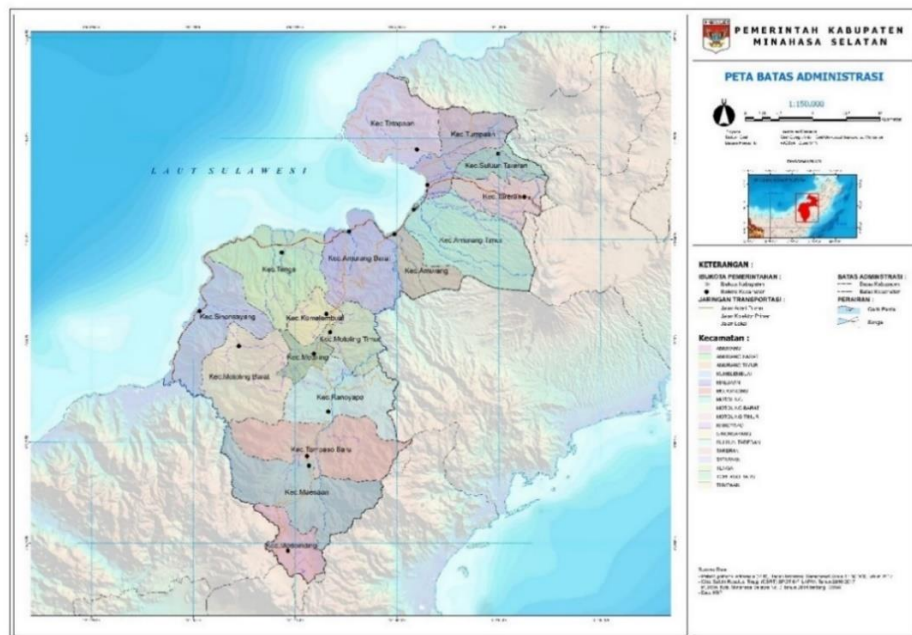
BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Batas Administratif

Kabupaten Minahasa Selatan adalah salah satu kabupaten di provinsi Sulawesi Utara. Ibu kota kabupaten ini terletak di Kecamatan Amurang. Kabupaten ini memiliki luas wilayah 1.456,46 km², dan berpenduduk lebih kurang 240.524 jiwa di tahun 2022. Kabupaten Minahasa Selatan terletak diantara 0° 47' – 1° 24' Lintang Utara dan 124° 18' – 124° 45' Bujur Timur. Secara administratif, batas wilayah Kabupaten Minahasa Selatan adalah:

1. Utara : Kabupaten Minahasa
2. Selatan : Kabupaten Bolaang Mongondow dan Bolaang Mongondow Timur
3. Barat : Laut Sulawesi
4. Timur : Minahasa Tenggara



Gambar II. 1 Peta Administratif Kabupaten Minahasa Selatan

2.2 Jumlah Kecamatan Dan Kelurahan

Luas Kabupaten Minahasa Selatan sebesar 1.456,46 km². Kecamatan terluas adalah Kecamatan Amurang Timur dengan luas 142,30 km² atau 10 persen dari luas Kabupaten Minahasa Selatan sedangkan yang terkecil adalah Kecamatan Motoling dengan luas sebesar 25,90 km² atau 2 persen dari luas wilayah Kabupaten Minahasa Selatan. Kabupaten Minahasa Selatan terdiri dari 17 kecamatan, yaitu :

Tabel II. 1 Jumlah Kecamatan dan Kelurahan Kabupaten Minahasa Selatan
Tahun 2022

NO	KECAMATAN	IBUKOTA KECAMATAN	JUMLAH KELURAHAN/DESA
1.	MODOINDING	PINASUNGKULAN	10
2.	TOMPASO BARU	TOMPASO BARU DUA	11
3.	MAESAAN	TUMANI UTARA	12
4.	RANOYAPO	PONTAK SATU	12
5.	MOTOLING	MOTOLING	7
6.	KUMELEMBUAI	KUMELEMBUAI SATU	8
7.	MOTOLING BARAT	RAANAN BARU DUA	8
8.	MOTOLING TIMUR	WANGA AMONGENA	8
9.	SINONSAYANG	ONGKAW DUA	13
10.	TENGA	PAKUWERU	18
11.	AMURANG	BUYONGON	8
12.	AMURANG BARAT	KAPITU	10
13.	AMURANG TIMUR	LOPANA	10
14.	TARERAN	RUMOONG ATAS	13
15.	SULTA	SULUUN EMPAT	9
16.	TUMPAAN	TUMPAAN SATU	10
17.	TATAPAAAN	PASLATEN	11
JUMLAH			178

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Minahasa Selatan, 2023

2.3 Demografi

2.3.1 Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk Kabupaten Minahasa Selatan tahun 2022 berdasarkan data Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil tahun 2022 yaitu sebanyak 240.524 jiwa. Jumlah penduduk laki-laki sebanyak 124.622 jiwa dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 115.902 jiwa. Kepadatan penduduk di Kabupaten Minahasa Selatan tahun 2022 mencapai 201,14 jiwa/km². Jumlah penduduk per kecamatan dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel II. 2 Jumlah Penduduk Kabupaten Minahasa Selatan Tahun 2022

NO	KECAMATAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH (JIWA)
1.	MODOINDING	7338	6844	14182
2.	TOMPASO BARU	7368	6759	14127
3.	MAESAAN	6289	5863	12152
4.	RANOYAPO	7533	6789	14322
5.	MOTOLING	4562	4268	8830
6.	KUMELEMBUAI	4073	3707	7780
7.	MOTOLING BARAT	5241	4716	9957
8.	MOTOLING TIMUR	5552	5016	10568
9.	SINONSAYANG	9935	9363	19298
10.	TENGA	11301	10439	21740
11.	AMURANG	9437	8951	18388
12.	AMURANG BARAT	9033	8690	17723
13.	AMURANG TIMUR	8512	7998	16510
14.	TARERAN	6926	6523	13449
15.	SULUUN TARERAN	4789	4452	9241
16.	TUMPAAN	10487	9791	20278
17.	TATAPAAAN	6246	5733	11979

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Minahasa Selatan, 2023

2.3.2 Pertumbuhan Penduduk

Pertumbuhan penduduk di Kabupaten Minahasa Selatan antara tahun 2020-2023 mengalami kenaikan pada 3 tahun terakhir. Kondisi pertumbuhan penduduk di Kabupaten Minahasa Selatan terlihat pada tabel dibawah ini..

Tabel II. 3 Kondisi Pertumbuhan Penduduk di Kabupaten Minahasa Selatan

No	Kelompok umur (Tahun)	Laki-laki (Jiwa)	Perempuan (Jiwa)	Jumlah (jiwa)
1	0-4	8748	8207	16955
2	5-9	9162	8699	17831
3	10-14	9319	8761	18080
4	15-19	9810	9012	18822
5	20-24	9776	8864	18640
6	25-29	9095	8124	17219
7	30-34	8292	7636	15928
8	35-39	8098	7475	15573
9	40-44	8853	8403	17256
10	45-49	8946	8181	17127
11	50-54	8287	7593	15880
12	55-59	7193	6683	13876
13	60-64	6242	6139	12381
14	65-69	4993	5086	10079
15	70-74	3651	3669	7320
16	75+	4152	4561	8713
Total		124617	117063	241680

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Minahasa Selatan, 2022

Dari tabel diatas maka dapat diketahui persentase usia produktif (15-64 tahun) adalah 67,32% yaitu sebesar 162.702 jiwa dan kelompok usia non produktif (0-14 tahun dan diatas 64 tahun) adalah 32,68% atau sebesar 78.978 jiwa.

2.3.3 Kepadatan Penduduk

Tingkat kepadatan penduduk di Provinsi Sulawesi Utara pada tahun 2022 mengalami kenaikan dalam 2 tahun terakhir yaitu yang sebelumnya 181 jiwa per km² menjadi 183 jiwa per km². Untuk Kabupaten Minahasa Selatan memiliki tingkat kepadatan penduduk sebesar 166 jiwa km².

Tabel II. 4 Jumlah Penduduk, Luas Wilayah Dan Kepadatan Penduduk Kabupaten Minahasa Selatan Tahun 2022

No	Kecamatan	Kelurahan	Luas (Km)	Penduduk Populasi (jiwa)	Kepadatan penduduk per km
1	MODOINDING	10	45,82	14182	306,83
2	TOMPASO BARU	11	133,75	14127	102,20
3	MAESAAN	12	140,26	12152	87,96
4	RANOYAPO	12	101,58	14322	144,57
5	MOTOLING	7	25,9	8830	340,93
6	KUMELEMBUAI	8	31,67	7780	252,01
7	MOTOLING BARAT	8	120,39	9957	82,10
8	MOTOLING TIMUR	8	52,01	10568	201,12
9	SINONSAYANG	13	102,95	19298	188,13
10	TENGA	18	125,34	21740	176,66
11	AMURANG	8	46,13	18388	396,70
12	AMURANG BARAT	10	107,41	17723	163,37
13	AMURANG TIMUR	10	142,3	16510	118,23
14	TARERAN	13	57,25	13449	252,59
15	SULUUN TARERAN	9	36,63	9241	225,72
16	TUMPAAN	10	75,32	20278	276,55
17	TATAPAAAN	11	111,77	11979	107,12
TOTAL		178	1.456,48	241.680	3.422,79

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Minahasa Selatan, 2023

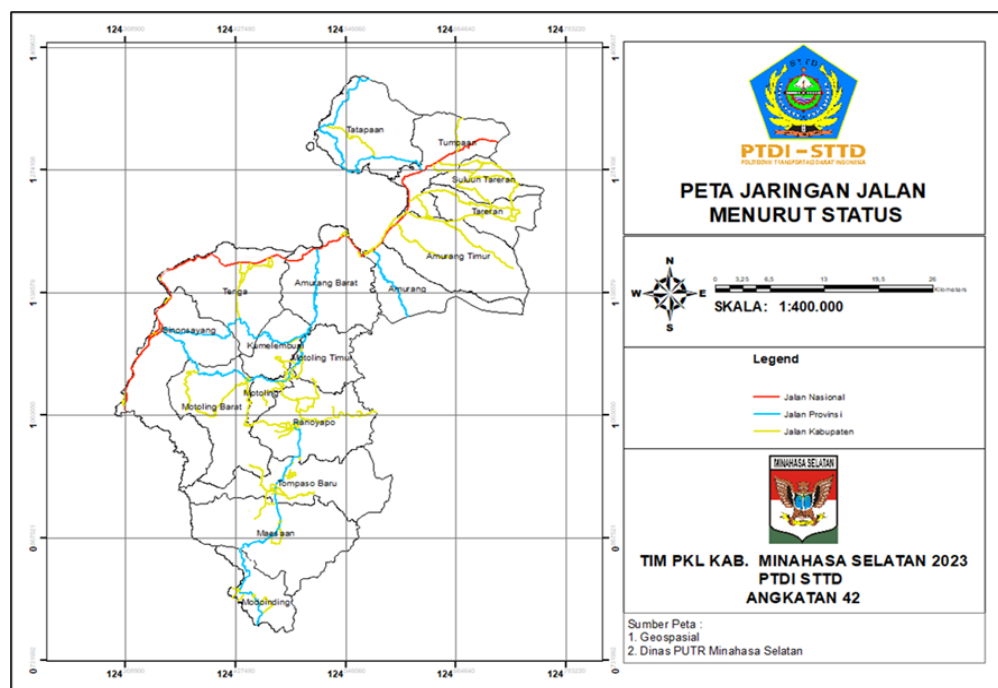
2.4 Kondisi Transportasi

2.4.1 Jaringan Jalan

Jalan merupakan prasarana lalu lintas yang mempunyai peran penting dalam menunjang kelancaran kegiatan ekonomi dan kegiatan lain secara umum. Peningkatan fungsi jaringan jalan dapat dilakukan melalui kegiatan peningkatan fungsi, status, maupun kelas jalan, serta kegiatan rehabilitasi atau pemeliharaan jalan. sedangkan pembangunan jaringan jalan dilakukan pada ruas-ruas jalan yang belum terhubung, untuk

mendukung pengembangan pusat-pusat kegiatan dalam sistem perkotaan di Kabupaten Minahasa Selatan untuk mewujudkan struktur ruang wilayah kabupaten yang optimal. Panjang jalan di kabupaten di wilayah Kabupaten Minahasa Selatan sampai dengan tahun 2022 adalah 942,25 kilometer. Dari panjang jalan tersebut sekitar 58,77 persen jalan sudah diaspal, 36,65 persen jalan tanah dan 3,65 persen jalan kerikil. Bila ditinjau dari kondisi jalan, 49,93 persen jalan kondisinya sudah baik, 4,23 persen kondisi sedang, 5,94 persen dalam kondisi rusak, dan 40,32 persen dalam kondisi rusak berat. Mengacu pada UU no.38 Tahun 2004, sistem jaringan jalan terdiri atas sistem jaringan jalan primer dan sistem jaringan jalan sekunder. Berdasarkan kebijakan tersebut, pengembangan jaringan jalan di Kabupaten Minahasa Selatan yaitu pengembangan jaringan jalan yang menghubungkan antar pusat kegiatan, meliputi :

1. Jalan arteri primer dikembangkan untuk menghubungkan antar kota dalam provinsi
2. Jalan lokal primer dikembangkan untuk menghubungkan antar kota dalam kabupaten.

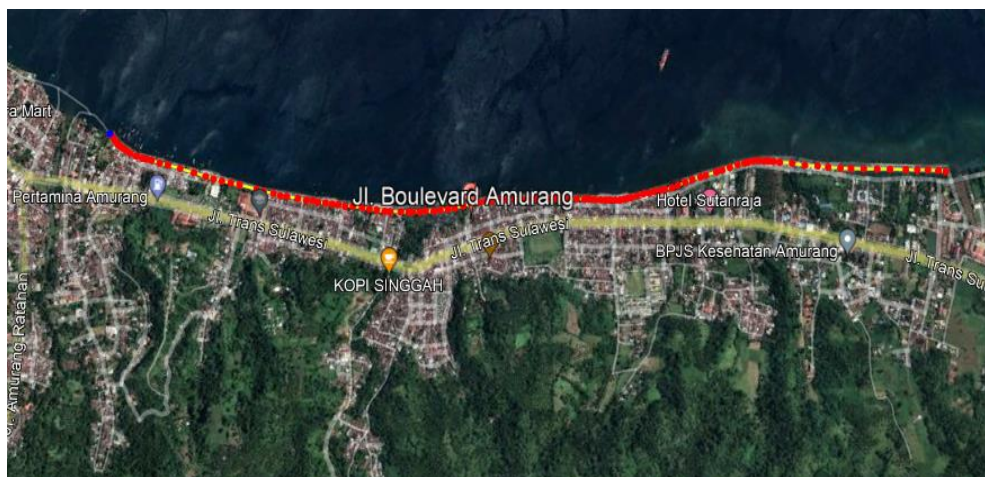


Gambar II. 2 Peta Jaringan Jalan Kabupaten Minahasa Selatan

2.5 Kondisi Wilayah Kajian

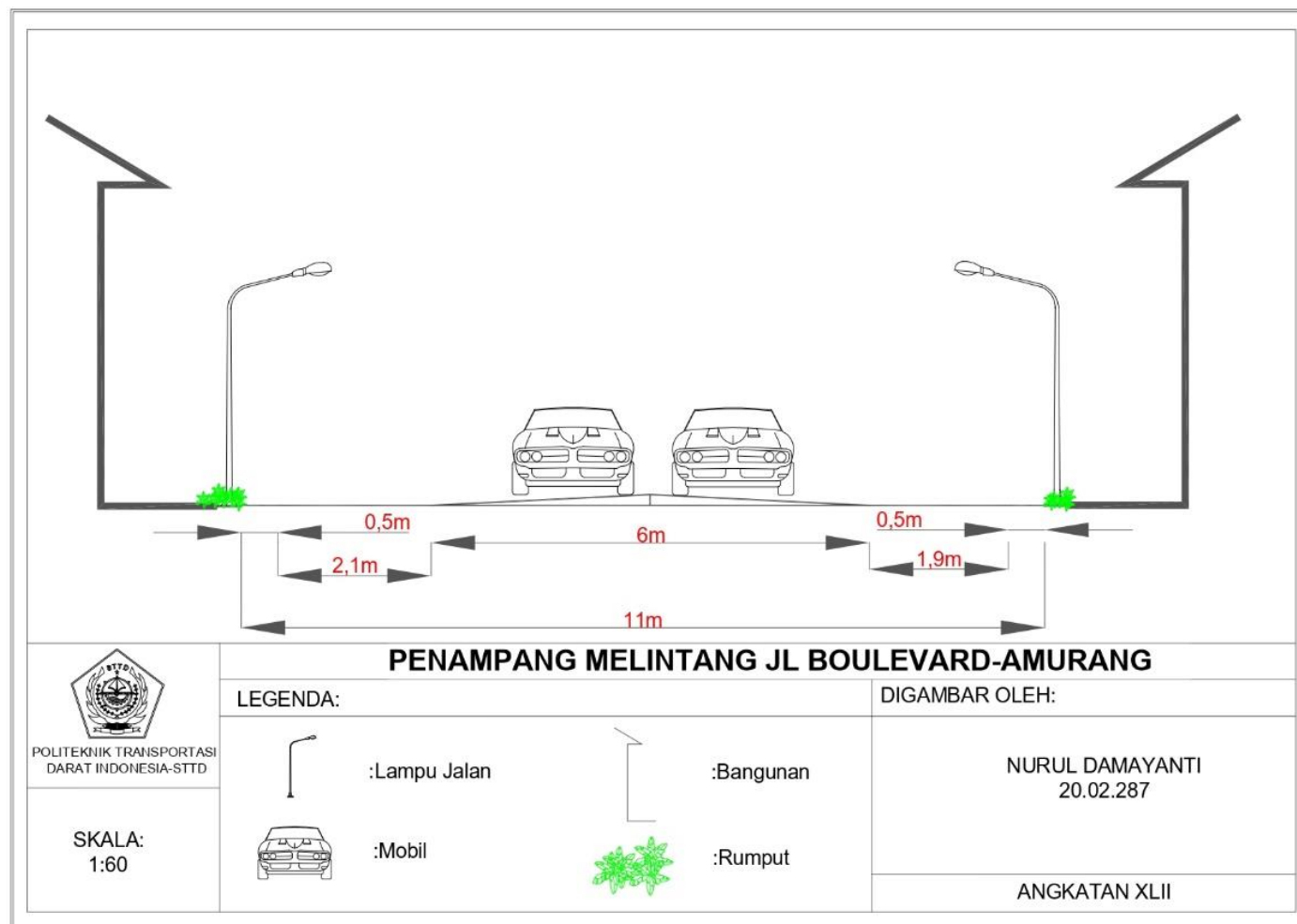
Ruas jalan Boulevard - Amurang adalah ruas jalan yang menurut fungsinya adalah jalan lokal, dengan tipe jalan yang dimiliki jalan Boulevard - Amurang ini adalah 2/2 UD yang artinya ruas jalan dengan 2 (dua) lajur dan 2 (dua) arah tanpa median pemisah dan memiliki lebar efektif 6 meter serta berstatus jalan kabupaten. Ruas jalan Boulevard - Amurang dengan panjang 3,7 km memiliki tata guna lahan pemukiman dan komersil. Kawasan wisata pantai Boulevard di jalan Boulevard - Amurang merupakan Kawasan wisata yang menjadi tujuan bagi masyarakat sekitar, tetapi dengan tidak memiliki trotoar menyebabkan besarnya faktor hambatan samping yang menggunakan badan jalan pada ruas jalan Boulevard - Amurang mengakibatkan kapasitas jalan menjadi berkurang dan berpengaruh terhadap tingkat pelayanan jalan tersebut.

Pengaruh yang disebabkan oleh hambatan samping pada ruas jalan tersebut seperti parkir tidak tertib, kendaraan henti, dan pejalan kaki. Dengan hambatan samping yang tinggi menyebabkan kecepatan pada ruas jalan tersebut menjadi berkurang, dan memiliki kepadatan yang tinggi.



Gambar II. 3 Peta Lokasi Jalan Boulevard – Amurang

Gambar Kondisi Eksisting pada ruas jalan Boulevard - Amurang dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar II. 4 Kondisi Eksisting Penampang Melintang Ruas Jalan Boulevard – Amurang

Jalan Boulevard - Amurang berfungsi sebagai jalan lokal yang merupakan akses untuk menuju pusat kota dan daerah Perkantoran, Lalu lintas di Jalan Boulevard - Amurang terdiri dari kendaraan pribadi, kendaraan umum, dan kendaraan barang.

1. Karakteristik Prasarana

Karakteristik Prasarana pada ruas jalan Boulevard - Amurang yaitu :

a. Fasilitas Pejalan Kaki

Saat ini di ruas jalan Boulevard - Amurang sendiri belum tersedia fasilitas penyeberangan, jika dilihat dari karakteristiknya wilayah tersebut adalah wilayah komersil yang merupakan Kawasan wisata, yang tentunya banyak orang melakukan kegiatan berjalan kaki baik menyeberang maupun menyusuri, namun untuk fasilitas pejalan kaki disepanjang ruas jalan ini tidak tersedia, sehingga pejalan kaki terpaksa menggunakan badan jalan untuk menyusuri. Berikut gambar-gambar dari karakteristik jalan tersebut.



Gambar II. 5 Karakteristik Pejalan Kaki Ruas Jalan Boulevard – Amurang

Sumber : Hasil Survei, 2023

Dapat dilihat pada gambar diatas bahwa tidak tersedianya fasilitas pejalan kaki sehingga pejalan kaki terpaksa berjalan di badan jalan dan menyebrang sembarangan.

2. Karakteristik Lalu Lintas

a. Kecepatan rata-rata ruas

Kecepatan rata-rata ini diperoleh dari survai MCO (*Moving Car Observer*) yang dilakukan pada jam sibuk pagi, siang, dan sore, dimana kecepatan rata-rata ruas jalan tersebut adalah 31,67 km/jam. Hal ini dikarenakan beberapa faktor antara lain :

- 1) Tata guna lahan di sekitar jalan tersebut sebagian besar adalah pertokoan, pedagang kaki lima dan pemukiman.
- 2) Belum optimalnya penataan parkir sehingga tidak tertibnya parkir pada ruas jalan tersebut dan tidak terdapatnya fasilitas pejalan kaki baik menyusuri maupun menyebrang sehingga pejalan kaki menggunakan badan jalan untuk menyusuri dan menyebrang akibatnya kecepatan rata-rata kendaraan menjadi rendah pada ruas jalan tersebut.

b. Nilai perbandingan Volume dan Kapasitas (V/C Ratio)

Nilai perbandingan antara volume lalu lintas dengan kapasitas jalan menunjukkan tingkat kejenuhan dari suatu ruas jalan. Nilai perbandingan Volume dan Kapasitas di ruas jalan Boulevard - Amurang adalah 0,22.

3. Karakteristik Pengguna Jalan

Jalan Boulevard - Amurang merupakan salah satu jalan yang membangkitkan banyak pejalan kaki karena tata guna lahan di sekitarnya digunakan untuk rekreasi, pertokoan, perdagangan dan pemukiman sehingga mempunyai aktifitas pejalan kaki yang tinggi akan tetapi fasilitas untuk pejalan kaki yang ada tidak tersedia.